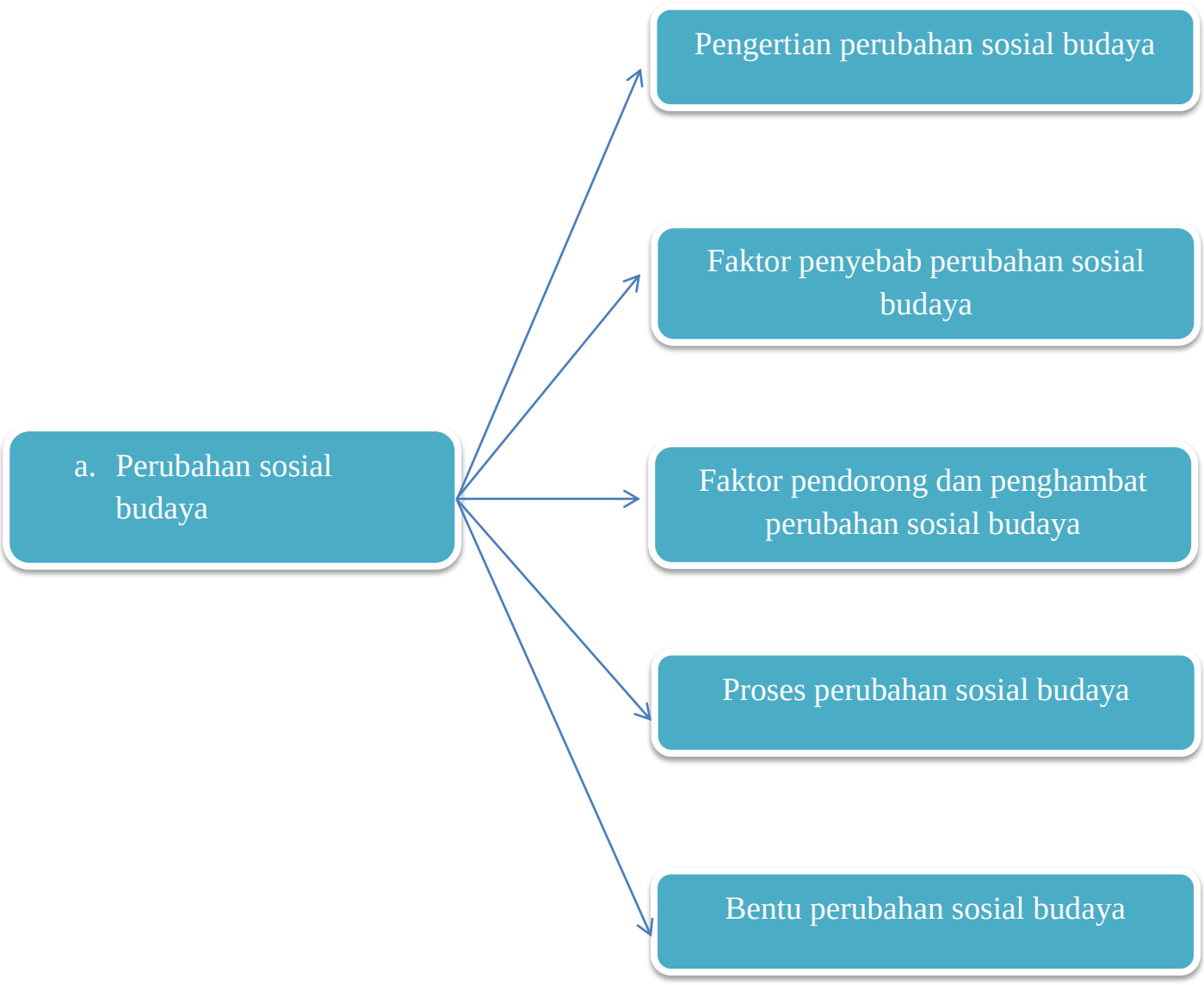
a. Perubahan sosial budaya
Pengertian perubahan sosial budaya
Faktor penyebab perubahan sosial budaya
Faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial budaya
Proses perubahan sosial budaya
Bentu perubahan sosial budaya

A. PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA

1. Pengertian Perubahan Sosial Budaya

perubahan sosial adalah hal yang bisa dilihat dan rasakan di kehidupan sehari-hari kita. Coba deh perhatikan lingkungan di sekeliling kalian. Pada zaman dahulu, anak-anak seusia kalian belum mengenal dan belum mahir menggunakan teknologi komunikasi dan internet, sedangkan pada zaman sekarang, kalian bisa menggunakan teknologi komunikasi dan internet dengan sangat mahir. Jadi, hal tesebut **merupakan wujud dari perubahan sosial yang membawa kemajuan**, di mana masyarakat secara umum bisa merasakan perubahan pola-pola kehidupan dalam kesehariannya.

A. Max Weber

Menurut buku **Sociological Writings**, perubahan sosial budaya menurut Max Weber adalah perubahan situasi dalam masyarakat sebagai akibat dari adanya ketidaksesuaian unsur-unsur di dalamnya.

B. Selo Soemardjan

Perubahan sosial adalah perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat, yang memengaruhi sistem sosial termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok dalam masyarakat.

C. William Kornblum

Perubahan sosial budaya adalah perubahan suatu budaya secara bertahap dalam jangka waktu yang lama.

D. J.L Gillin dan J.P Gillin

Perubahan sosial merupakan variasi dari cara-cara atau mode hidup yang telah diterima, bisa karena perubahan kondisi geografis, komposisi penduduk atau ideologi, dalam kebudayaan materil, maupun disebabkan oleh difusi atau penemuan-penemuan baru dalam kelompok.

E. Kingsley Davis

Pendapat Davis mengenai perubahan Budaya adalah perubahan yang mencakup segenap cara berpikir dan bertingkah laku, yang timbul karena adanya interaksi yang bersifat komunikatif.

2. Faktor penyebab perubahan sosial budaya

a. Faktor Penyebab Perubahan Sosial Intern

Faktor penyebab perubahan sosial ini bisa terjadi akibat adanya sesuatu yang dianggap sudah tidak memuaskan lagi bagi masyarakat. Atau mungkin disebabkan adanya faktor-faktor baru yang oleh masyarakat dianggap memiliki manfaat yang lebih besar bagi kehidupannya.

Perubahan pasti akan selalu terjadi, baik secara disadari maupun tidak. Berikut ada beberapa faktor penyebab perubahan sosial masyarakat yang secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu berasal dari dalam atau luar masyarakat. Ulasan ini telah Liputan6.com rangkum dari berbagai sumber, Jumat (4/10/2019).

Faktor penyebab perubahan sosial intern merupakan perubahan yang bersumber dari dalam masyarakat itu sendiri. Ada beberapa faktor penyebab perubahan sosial yang disebabkan oleh masyarakat, antara lain:

a. Perubahan Penduduk

Setiap masyarakat tentunya mengalami proses sosial di antaranya adalah interaksi sosial dan sosialisasi. Kedua kondisi ini baik cepat maupun lambat akan mengubah pola pemikiran dan tingkat pengetahuan yang akan lebih mempercepat proses perubahan. Perubahan penduduk yang ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk pada suatu daerah akan mengakibatkan keramahtamahan semakin menurun, kelompok sekunder akan bertambah banyak, struktur kelembagaan menjadi lebih rumit, dan bentuk-bentuk perubahan yang lainnya.

b. Penemuan-penemuan Baru

Penemuan baru juga dapat memengaruhi perubahan sosial. Penemuan yang benar-benar baru disebut discovery. Penemuan baru ini berupa alat, gagasan, atau rangkaian ciptaan. Penemuan baru apabila telah diterima dan diakui masyarakat disebut invention. Proses yang terjadi dalam discovery menjadi invention memerlukan waktu lama. Penemuan baru di dalam masyarakat didorong oleg beberapa faktor sebagi berikut:

- Kesadaran individu atau masyarakat berkaitan dengan keterbatasan fungsi nilai kebudayaan.

- Kualitas sumber daya manusia atau ahli untuk mengolah sumber daya alam dan teknologi.

- Muncul rangsangan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dalam masyarakat.

b. Faktor Penyebab Perubahan Sosial Intern Lainnya

a) **Konflik dalam Masyarakat**

Faktor penyebab perubahan sosial lainnya adalah adanya konflik di dalam masyarakat. Adanya perbedaan-perbedaan dalam masyarakat seperti perbedaan ciri-ciri fisik, kepentingan pendapat, status sosial ekonomi, suku bangsa, ras, agama, dan lain-lain seringkali memicu munculnya konflik. Konflik dapat terjaid antarindividu, antarkelompk, antar individu dengan kelompok, dan antargenerasi. Sebagai proses sosial, konflik memang merupakan proses disosiatif, namun tidak selalu berakibat negatif. Suatu konflik yang kemudian disadari akan memecahkan ikatan sosial biasanya akan diikuti dengan proses akomodasi yang justru akan menguatkan ikatan sosial. Jika demikian, biasanya akan terbentuk suatu keadaan yang berbeda dengan keadaan sebelum terjadi konflik.

c. Faktor Penyebab Perubahan Sosial Ekstern

Faktor penyebab perubahan sosial ekstern merupakan perubahan masyarakat yang bersumber dari luar masyarakat itu sendiri. Faktor penyebab

perubahan sosial tersebut seperti faktor alam yang ada di sekitar masyarakat berubah, adanya peperangan, dan pengaruh kebudayaan masyarakat lain.

a) **Alam yang Ada di Sekitar Masyarakat Berubah**

Faktor penyebab perubahan sosial dari luar bisa terjadi karena perubahan alam. Hal ini dikarenakan alam juga memiliki peranan yang snagat penting bagi kehidupan manusia. Alam merupakan penyedia bahan-bahan makanan dan pakaian, penghasil tanaman, serta sumber kesehatan dan keindahan. Nah, pertambahan jumlah penduduk dan kemajuan teknologi lambat laun bisa merusak alam.

Jika jumlah penduduk semakin tinggi, maka akan semakin tinggi juga tekanan terhadap alam. Oleh karena itu, akan terjadi perusakan alam. Contoh dari faktor penyebab perubahan sosial yang disebabkan oleh alam seperti mengeringkan lahan pertanian untuk membangun rumah. Padahal hal ini bisa mengakibatkan lahan pertanian menjadi menyempit, serta banyak petani yang kehilangan lahan untuk bertani dan terpaksa bekerja sebagai buruh pabrik atau pekerjaan yang lainnya.

b) **Adanya Peperangan**

Adanya peperangan di suatu wilayah juga menjadi faktor penyebab perubahan sosial. Hal ini mengakibatkan berubahnya kepribadian setiap individu sebagai anggota masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Perubahan sosial karena peperangan ini bisa terjadi karena melibatkan seluruh komponen masyarakat dan akan membawa perubahan dalam masyarakat tersebut, baik besar maupun kecil.

Selain itu, akan membawa akibat yang berarti bagi masyrakat setempatnya. Hal ini terutama pada masyarakat yang kalah perang, karena adanya pemaksaan berbagai kebudayaan oleh negara yang menang perang.

d. Faktor Penyebab Perubahan Sosial Ekstern Lainnya

a) Pengaruh Kebudayaan

Pengaruh yang terjadi pada kebudayaan masyarakat lain adalah salah satu dari faktor penyebab perubahan sosial eksternal. Hal ini dikarenakan hubungan sosial selalu terjadi dalam kehidupan masyarakat sehingga kebudayaan satu dengan kebudayaan lainnya bertemu dalam proses sosialm baik bertemunya tersebut secara asosiatif ataupun disosiatif. Pertemuan dari dua kebudayaan atau lebih yang memiliki latar belakang berebda pada dasarnya menjadi faktor penyebab sosial budaya. Perubahan tersebut bisa dalam bentuk akulturasi ataupun dalam bentuk asimilasi.

b) **Bencana Alam**

Adanya bencana alam juga merupakan faktor penyebab perubahan sosial. Hal ini bisa terjadi karena dengan adanya bencana dalam suatu masyarakat akan mengubah segala bentuk struktur dan juga sistem hidup yang direncanakan.

3. Faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial budaya

Perubahan adalah suatu hal yang pasti di bumi selai mati. Salah satu bentuk perubahan adalah perubahan sosial. Dalam perubahan sosial ini terdapat faktor pendorong dan faktor penghambat. Berikut ini penjelasannya:

a. Faktor-Faktor Pendorong Perubahan

1) Adanya Kontak dengan Kebudayaan Lain

Kontak dengan kebudayaan lain dapat menyebabkan manusia saling berinteraksi dan mampu menghimpun penemuan-penemuan baru yang telah dihasilkan. Penemuan-penemuan baru tersebut dapat berasal dari kebudayaan asing atau merupakan perpaduan antara budaya asing dengan budaya sendiri. Proses tersebut dapat mendorong pertumbuhan suatu kebudayaan dan memperkaya kebudayaan yang ada.

2) Sistem Pendidikan Formal yang Maju

Pendidikan memberikan nilai-nilai tertentu bagi manusia, terutama membuka pikiran dan mem-biasakan berpola pikir ilmiah, rasional, dan objektif. Hal ini akan memberikan kemampuan manusia untuk menilai apakah kebudayaan masyarakatnya dapat memenuhi perkembangan zaman atau tidak.

3) Sikap Menghargai Hasil Karya Orang Lain

Penghargaan terhadap hasil karya seseorang akan mendorong seseorang untuk berkarya lebih baik lagi, sehingga masyarakat akan semakin terpacu untuk menghasilkan karya-karya lain.

4) Toleransi terhadap Perbuatan yang Menyimpang

Penyimpangan sosial sejauh tidak melanggar hukum atau merupakan tindak pidana, dapat merupakan cikal bakal terjadinya perubahan sosial budaya.Untuk itu, toleransi dapat diberikan agar semakin tercipta hal-hal baru yang kreatif.

5) Sistem Terbuka Masyarakat (Open Stratification)

Sistem terbuka memungkinkan adanya gerak sosial ertikal atau horizontal yang lebih luas kepada anggota masyarakat. Masyarakat tidak lagi mempermasalahkan status sosial dalam menjalin hubungan dengan sesamanya. Hal ini membuka kesempatan kepada para indi idu untuk dapat mengembangkan kemampuan dirinya.

6) Heterogenitas Penduduk

Di dalam masyarakat heterogen yang mempunyai latar belakang budaya, ras, dan ideologi yang berbeda akan mudah terjadi pertentangan yang dapat menimbulkan kegoncangan sosial. Keadaan demikian merupakan pendorong terjadinya perubahan-perubahan baru dalam masyarakat dalam upayanya untuk mencapai keselarasan sosial.

7) Orientasi ke Masa Depan

Pemikiran yang selalu berorientasi ke masa depan akan membuat masyarakat selalu berpikir maju dan mendorong terciptanya penemuan-penemuan baru yang disesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

8) Ketidakpuasan Masyarakat terhadap Bidang-Bidang Tertentu

Ketidakpuasan yang berlangsung lama di kehidupan masyarakat dapat menimbulkan reaksi berupa perlawanan, pertentangan, dan gerakan revolusi untuk mengubahnya.

9) Nilai Bahwa Manusia Harus Senantiasa Berikhtiar untuk Memperbaiki Hidupnya

Ikhtiar harus selalu dilakukan manusia dalam upaya memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan menggunakan sumber daya yang terbatas.

b. Faktor-Faktor Penghambat Perubahan

1) Kurangnya Hubungan dengan Masyarakat Lain

Kehidupan terasing menyebabkan suatu masyarakat tidak mengetahui perkembangan-perkembangan yang telah terjadi. Hal ini menyebabkan pola-pola pemikiran dan kehidupan masyarakat menjadi statis

2) Terlambatnya Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Kondisi ini dapat dikarenakan kehidupan masyarakat yang terasing dan tertutup, contohnya masyarakat pedalaman. Tapi mungkin juga karena masyarakat itu lama berada di bawah pengaruh masyarakat lain (terjajah).

3) Sikap Masyarakat yang Masih Sangat Tradisional

Sikap yang mengagung-agungkan tradisi dan masa lampau dapat membuat terlena dan sulit menerima kemajuan dan perubahan zaman. Lebih parah lagi jika masyarakat yang bersangkutan didominasi oleh golongan konser atif (kolot).

4) Rasa Takut Terjadinya Kegoyahan pada Integritas Kebudayaan

Integrasi kebudayaan seringkali berjalan tidak sempurna, kondisi seperti ini dikhawatirkan akan menggoyahkan pola kehidupan atau kebudayaan yang telah ada. Beberapa golongan masyarakat berupaya menghindari risiko ini dan tetap mempertahankan diri pada pola kehidupan atau kebudayaan yang telah ada.

5) Adanya Kepentingan-Kepentingan yang Telah Tertanam dengan Kuat (Vested Interest)

Organisasi sosial yang mengenal sistem lapisan strata akan menghambat terjadinya perubahan. Golongan masyarakat yang mempunyai kedudukan lebih tinggi tentunya akan mempertahankan statusnya tersebut. Kondisi inilah yang menyebabkan terhambatnya proses perubahan.

6) Adanya Sikap Tertutup dan Prasangka Terhadap Hal Baru (Asing)

Sikap yang demikian banyak dijumpai dalam masyarakat yang pernah dijajah oleh bangsa lain, misalnya oleh bangsa Barat. Mereka mencurigai semua hal yang berasal dari Barat karena belum bisa melupakan pengalaman pahit selama masa penjajahan, sehingga mereka cenderung menutup diri dari pengaruh-pengaruh asing.

7) Hambatan-Hambatan yang Bersifat Ideologis

Setiap usaha perubahan pada unsur-unsur kebudayaan rohaniah, biasanya diartikan sebagai usaha yang berlawanan dengan ideologi masyarakat yang sudah menjadi dasar integrasi masyarakat tersebut.

8) Adat atau Kebiasaan yang Telah Mengakar

Adat atau kebiasaan merupakan pola-pola perilaku bagi anggota masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Adakalanya adat dan kebiasaan begitu kuatnya sehingga sulit untuk diubah. Hal ini merupakan bentuk halangan terhadap perkembangan dan perubahan kebudayaan. Misalnya, memotong padi dengan mesin dapat mempercepat proses pemanenan, namun karena adat dan kebiasaan masyarakat masih banyak yang menggunakan sabit atau ani-ani, maka mesin pemotong padi tidak akan digunakan.

9) Nilai Bahwa Hidup ini pada Hakikatnya

Buruk dan Tidak Mungkin Diperbaiki Pandangan tersebut adalah pandangan pesimistis. Masyarakat cenderung menerima kehidupan apa adanya dengan dalih suatu kehidupan telah diatur oleh Yang Mahakuasa. Pola pikir semacam ini tentu saja tidak akan memacu pekembangan kehidupan manusia.

4. Proses perubahan sosial budaya

1. Difusi

Difusi merupakan proses penyebaran berbagai unsur pembentuk kebudayaan, baik berupa ide, keyakinan, dan lain sebagainya. Hal ini disebarkan dari individu ke individu yang lain, atau bahkan lebih luas dari pada itu. Difusi dibedakan menjadi dua macam yakni difusi intramasyarakat dan difusi antarmasyarakat.

Difusi intramasyarakat merupakan difusi unsur kebudayaan antarindividu atau golongan dalam masyarakat yang dipengaruhi beberapa faktor seperti adanya pengakuan bahwa unsur budaya baru tersebut memiliki banyak kegunaan. Kemudian, difusi antarmasyarakat ialah difusi unsur kebudayaan dari satu masyarakat ke masyarakat yang lain. Difusi antarmasyarakat terjadi karena adanya kontak sosial antarmasyarakat hingga timbul pengakuan akan kegunaan unsur kebudayaan baru tersebut.

2. Akulturasi

Akulturasi dapat diartikan sebagai sebuah proses masuknya suatu kebudayaan asing ke dalam sekelompok masyarakat, hingga unsur kebudayaan asing itu dapat diterima dan diolah ke dalam kebudayaan masyarakat tersebut. Cepat atau lambatnya unsur kebudayaan asing dapat diterima kelompok

masyarakat bergantung kepada cara masuk dari budaya tersebut. Jika, unsur kebudayaan tersebut masuk dengan cara pemaksaan, maka akulturasi akan berjalan cukup lama. Namun, jika melalui proses yang damai, maka unsur kebudayaan tersebut relatif lebih cepat diterima.

3. Asimilasi

Asimilasi timbul jika ada dua individu atau kelompok masyarakat dengan latar budaya berbeda berinteraksi dengan intensif dalam jangka waktu lama. Dengan begitu lama-kelamaan, salah satu budaya individu atau kelompok masyarakat tersebut akan hilang. Proses perubahan sosial dengan bentuk asimilasi ini merupakan usaha untuk mengurangi perbedaan antargolongan masyarakat guna mencapai suatu tujuan demi kepentingan bersama.

4. Akomodasi

Akomodasi dapat dipahami sebagai keadaan yang menunjukkan keseimbangan dalam hubungan sosial antara individu dengan kelompok-kelompok yang berkaitan dengan norma atau nilai yang berlaku di masyarakat.

5. Bentuk perubahan sosial buadaya

a. Bentuk perubahan sosial berdasarkan waktu

1. Perubahan Sosial Lambat (Evolusi)

Perubahan evolusi membutuhkan waktu lama untuk terjadi karena harus melalui tahapan-tahapan dari sederhana menjadi maju, contohnya yang terjadi pada Suku Anak Dalam atau Suku Kubu di Jambi. Mereka dulu sangat menolak berbagai perubahan sosial yang ada. Tetapi, perlahan, mereka mulai menerima

ilmu pengetahuan dengan mengizinkan banyak relawan dan peneliti untuk mengajarkan membaca, menulis, dan berhitung pada anak-anak. Meski demikian, sampai hari ini mereka masih mematuhi hukum adatnya.

2. Perubahan Sosial Cepat (Revolusi)

Sementara itu, revolusi adalah sebutan bagi perubahan yang berlangsung dengan sangat cepat. Revolusi mengubah dasar dari kehidupan pokok di masyarakat. Salah satu contohnya yang pernah mengubah dunia adalah Revolusi Industri di Eropa, saat itu pabrik yang bekerja dengan alat tradisional digantikan dengan mesin-mesin besar. Syarat terjadinya evolusi harus ada tujuan konkret yang dapat dicapai. Artinya, tujuan itu dapat dilihat oleh masyarakat dan dilengkapi oleh suatu ideologi tertentu.

b. Bentuk perubahan sosial budaya berdasarkan pandangan masyarakat

1. Perubahan yang Dikehendaki

Perubahan yang dikehendaki adalah perubahan-perubahan yang dilakukan atas dasar perencanaan matang dari pihak yang menginginkan perubahan. Contoh dari perubahan yang dikehendaki adalah diputuskannya kebijakan desentralisasi yang menggantikan keputusan sentralisasi.

2. Perubahan yang Tidak Dikehendaki

Sementara itu**,** perubahan yang tidak dikehendaki adalah perubahan sosial yang ada di luar jangkauan masyarakat. Perubahan tidak terencana sering membawa masalah dan kekacauan pada masyarakat. Contoh dari perubahan sosial tidak dikehendaki adalah relokasi seluruh masyarakat Suku Anak Dalam di Jambi dan Riau, karena kebakaran hutan Sumatra yang diakibatkan oleh penggundulan hutan dan pembakaran hutan dilakukan secara sengaja.

c. Bentuk perubahan sosial budaya berdasarkan pengaruhnya

1. Perubahan Sosial Kecil

Perubahan yang tidak menyangkut seluruh unsur masyarakat dan tidak mengubah lembaga sosial yang ada di lingkungan sosial. Perubahan sosial kecil tidak memberi dampak yang besar bagi kehidupan sosial, salah satu contohnya adalah perubahan mode pakaian.

2. Perubahan Sosial Besar

Perubahan yang menyangkut masyarakat secara luas dan membawa pengaruh yang berarti bagi kehidupan sosial. Contoh perubahan sosial besar adalah pergeseran dari masyarakat agraris ke masyarakat industri.

d. Berdasarkan arah perkembangannya

1. Perubahan Sosial Progress

Suatu perubahan sosial yang menuju ke arah kemajuan, sehingga memberikan keuntungan bagi kehidupan masyarakat. Contohnya yaitu meningkatnya pembangunan listrik hingga ke pelosok desa, semakin canggih dan berkembangnya teknologi, dan lain-lain.

2. Perubahan Sosial Regress

Suatu perubahan sosial yang menuju ke arah kemunduran, sehingga dapat merugikan kehidupan masyarakat. Contohnya yaitu adanya terorisme atau pengeboman massal yang menimbulkan kematian/korban jiwa dan rusaknya sarana infrastruktur masyarakat, penyalahgunaan obat-obat terlarang atau narkotika, dan lain-lain.

Soal latihan !

1. Perubahan sosial dan budaya memiliki keterkaitan yang erat. Pernyataan yang tepat mengenai hubungan tersebut adalah...
   a. Perubhan budaya diikuti oleh perubahan sosial
   b. Perubahan sosial selalu diikuti oleh perubahan budaya
   c. Perubahan sosial merupakan bagian perubahan budaya
   d. Lingkup perubahan sosial lebih luas daripada perubahan budaya

2. Pasar bebas menyebabkan barang-barang impor membanjiri pasar dalam negeri. Akibatnya, masyarakat cenderung konsumtif. Kondisi tersebut menunjukkan perubahan sosial budaya disebabkan oleh
   a. Perkembangan jumlah penduduk
   b. Konflik atau pertentangan antar kelompok
   c. Pengaruh kebudayaan masyarakat lain
   d. Penemuan baru dalam masyarakat

3. Menurut William F.Ogburn, perubahan sosial terjadi ketika unsur materiel mamberi pengaruh pada unsur imateriel. Contoh perubahan sosial budaya dalam unsur materiel yang tepat adalah
   a. Perubahan gaya rambut
   b. Penemuan genre musik terbaru

c. Penemuan model kebaya modern
d. Penggunaan mesin-mesin produksi

4. Program car free day yang dilakukan setiap minggu pagi merupakan salah satu kegiatan menjaga lingkungan dari polusi udara kendaraan bermotor. Program tersebut dikategorikan sebagai
   a. Progress
   b. Regress
   c. Kecil
   d. Besar

5. Dalam kehidupan masyarakat terdapat perubahan yang membawa kemajuan dan kemunduran dalam berbagai bidang. Perubahan sosial bersifat progress apabila..
   a. Mendorong kemajuan dalam masyarakat
   b. Menununkan moralitas masyarakat
   c. Membawa kemunduran
   d. Merugikan masyarakat

Soal esai!

1. Masyarakat senantiasa mengalami perubahan sosial budaya dalam kehidupan. Mengapa demikian?
2. Kurangnya kontak dengan masyarakat lain dapat mengahmbat perubahan sosial budaya dalam masyarakat. Mengapa koalisi tersebut dapat terjadi?
3. Bagaimana proses perubahan sosial melalui akulturasi? Jelaskan dengan disertai contoh!
4. Peprangan dapat menimbulkan perubahan besar bagi pihak yang kalah. Jelaskan bentuk perubahan sosial besar akibat peperangan!
5. Pergantian sistem kepemimpinan presiden dan wakil presiden dapat menyebabkan perubahan besar dalam masyarakat. Mengapa kolaisi tersebut dapat terjadi?

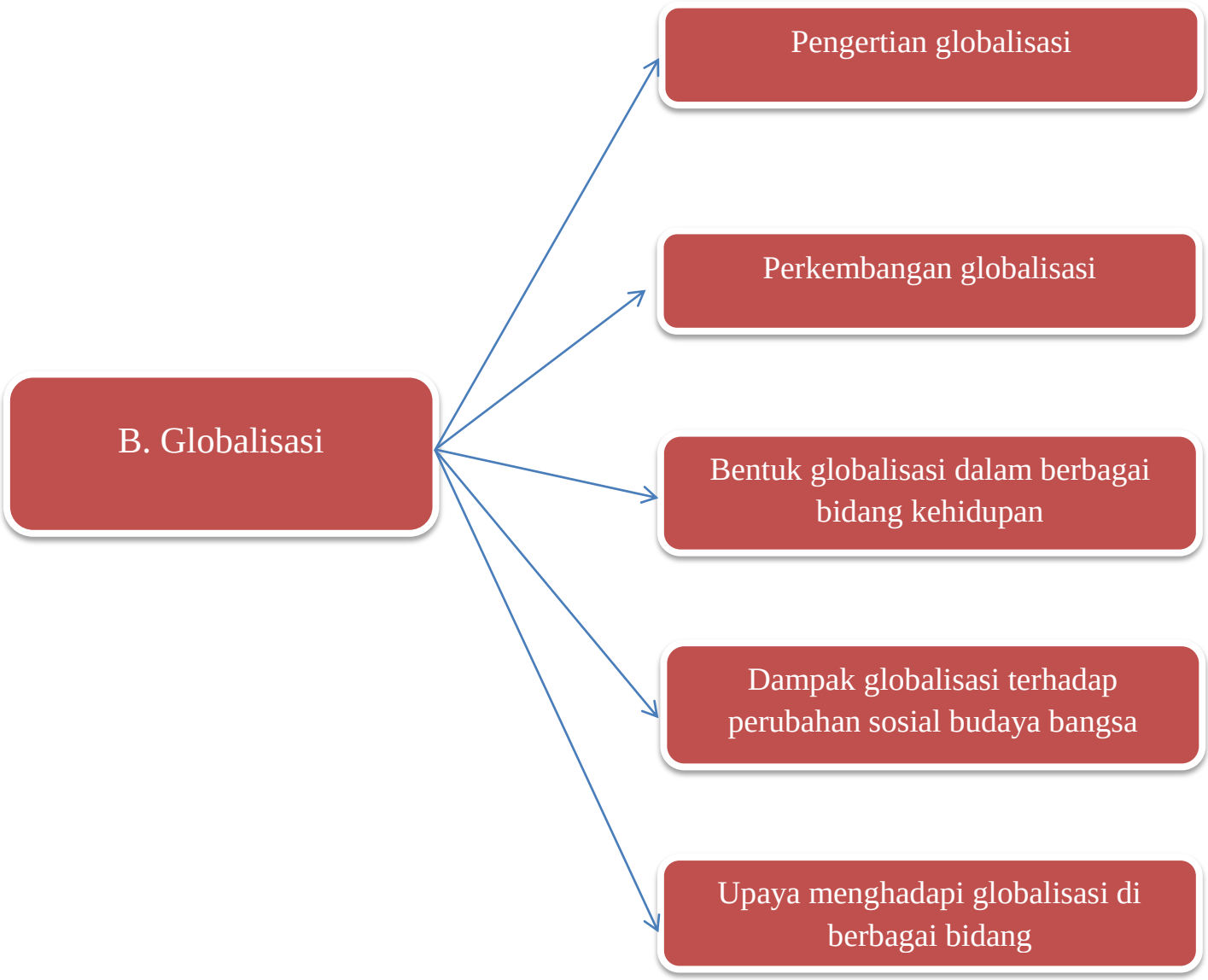
B. Globalisasi
Pengertian globalisasi
Perkembangan globalisasi
Bentuk globalisasi dalam berbagai bidang kehidupan
Dampak globalisasi terhadap perubahan sosial budaya bangsa
Upaya menghadapi globalisasi di berbagai bidang

B. GLOBALISASI

1. Pengertian Globalisasi

Globalisasi berasal dari istilah global yang berarti lintas batas dan sasi yang merujuk pada perubahan. Dengan demikian, globalisasi diartikan sebagai fase perubahan yang terjadi pada masyarakat di seluruh dunia. Hal ini ditandai dengan batas-batas geografis antar negara yang dikaburkan oleh pertukaran informasi, barang, dan jasa akibat perkembangan teknologi. Globalisasi juga tidak muncul begitu saja, melainkan didorong oleh perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, akses ilmu pengetahuan yang mendalam, permudahan dan percepatan transportasi, serta kehadiran perusahaan multinasional yang memengaruhi ekonomi nasional. Lantas, sejak kapan globalisasi terjadi? Para ahli mengatakan globalisasi terjadi sejak abad 20. Namun, awal globalisasi dapat dianggap pada 1000 hingga 1500 SM apabila merujuk perdagangan antar negara yang terjadi pertama kali. Perdagangan ini meliputi perdagangan kaum muslim dengan Indonesia, Malaka, Cina, dan jepang. Kemudian, terjadi ekspedisi laut besar-besaran oleh bangsa Eropa.

2. Teori Globalisasi

Teori globalisasi berperan untuk memperkuat analisis perihal globalisasi. Teori ini dipengaruhi tiga pemeran yang berperan penting pada proses globalisasi, yakni tradisionalis, globalis, dan transformis.

- **Tradisionalis**
  Tradisionalis merupakan teori yang mengatakan bahwa globalisasi disebabkan oleh berbagai perubahan yang terjadi di masa lalu.

- **Teori Globalis**
  Teori globalis menyatakan pengertian globalisasi memengaruhi seluruh dunia sehingga masyarakat akan lebih terbuka dan toleran atas berbagai budaya dari luar wilayah mereka.
- **Teori Transformis**
  Teori transformis mengatakan bahwa globalisasi tidak memberi efek yang dramatis, melainkan tetap dalam batas normal sehingga tidak perlu menimbulkan kekhawatiran.

3. Aspek-Aspek Globalisasi

Globalisasi yang terjadi di dunia telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, seperti aspek politik, aspek ekonomi, dan aspek sosial budaya.

a. Aspek politik

Di dunia politik, globalisasi memengaruhi berbagai kebijakan dan adanya aktivitas politik yang didasarkan pada nilai-nilai universal, seperti disusunnya kerja sama internasional dan dijunjungnya Hak Asasi Manusia (HAM).

b. Aspek ekonomi

globalisasi menyebabkan perubahan cara transaksi, khususnya dengan adanya transaksi elektronik. Konsumen dapat membeli produk barang dan jasa tanpa dibatasi wilayah geografis.

c. Aspek sosial budaya

Bagaimana dengan aspek sosial budaya? Globalisasi membuat elemen sosial budaya di sebuah negara dapat memengaruhi negara yang lain.

4. Perkembangan Globalisasi

a. Proses Globalisasi

Globalisasi sebagai suatu proses bukanlah suatu fenomena baru karena proses globalisasi sebenarnya telah ada sejak berabad-abad lamanya. Di akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 arus globalisasi semakin berkembang pesat di berbagai negara ketika mulai ditemukan teknologi komunikasi, informasi, dan transportasi. Loncatan teknologi yang semakin canggih pada pertengahan abad ke-20 yaitu internet dan sekarang ini telah menjamur telepon genggam (*handphone*) dengan segala fasilitasnya.

Bagi Indonesia, proses globalisasi telah begitu terasa sekali sejak awal dilaksanakan pembangunan. Dengan kembalinya tenaga ahli Indonesia yang menjalankan studi di luar negeri dan datangnya tenaga ahli (konsultan) dari negara asing, proses globalisasi yang berupa pemikiran atau sistem nilai kehidupan mulai diadopsi dan dilaksanakan sesuai dengan kondisi di Indonesia.Globalisasi secara fisik ditandai dengan perkembangan kota-kota yang menjadi bagian dari jaringan kota dunia. Hal ini dapat dilihat dari infrastruktur telekomunikasi, jaringan transportasi, perusahaan-perusahaan berskala internasional serta cabang-cabangnya.

b. Pengaruh Globalisasi terhadap Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Bangsa Indonesia merupakan bagian dari bangsa di dunia. Sebagai bangsa, kita tidak hidup sendiri melainkan hidup dalam satu kesatuan masyarakat dunia (*world society*). Kita semua merupakan makhluk yang ada di bumi. Karena itu, manusia secara alam, sosial, ekonomi, politik, keamanan, dan budaya tidak dapat saling terpisah melainkan saling ketergantungan dan mempengaruhi.

Era globalisasi yang merupakan era tatanan kehidupan manusia secara global telah melibatkan seluruh umat manusia. Secara khusus gelombang globalisasi itu memasuki tiga arena penting di dalam kehidupan manusia, yaitu arena ekonomi,

arena politik, dan arena budaya. Jika masyarakat atau bangsa tersebut tidak siap menghadapi tantangan-tantangan global yang bersifat multidimensi dan tidak dapat memanfaatkan peluang, maka akan menjadi korban yang tenggelam di tengah-tengah arus globalisasi.

Dari sisi politik, gelombang globalisasi yang sangat kuat yakni gelombang demokratisasi. Sesudah perang dingin dan rontoknya komunisme, umat manusia menyadari bahwa hanya prinsip-prinsip demokrasi yang dapat membawa manusia kepada taraf kehidupan yang lebih baik. Angin demokratisasi telah merasuk ke dalam hati rakyat di setiap negara. Mereka melakukan gerakan sosial dengan menggugat dan melawan sistem pemerintahan diktator atau pemerintahan apapun yang tidak memihak rakyat.

Kasus serupa juga terjadi di Indonesia, yaitu dengan runtuhnya rezim pemerintahan Orde Lama dan runtuhnya rezim pemerintahan Orde Baru. Di Indonesia sejak bergulirnya reformasi, gelombang demokratisasi semakin marak dan tuntutan akan keterbukaan politik semakin terlihat.

Dari sisi budaya, era globalisasi ini membawa beraneka ragam budaya yang sangat dimungkinkan mempengaruhi pola pikir, tingkah laku, dan sistem nilai masyarakat suatu negara. Oleh karena itu, kita seharusnya waspada dan pandai menyiasati pengaruh budaya silang sehingga bangsa kita dapat mengambil nilai budaya yang positif yaitu mengambil nilai budaya yang bermanfaat bagi kehidupan dan pembangunan bangsa serta tidak terjebak pada pengaruh-pengaruh budaya yang negatif. Kita juga harus belajar melihat dunia dari perspektif yang berbeda sesuai dengan kepentingan dan tujuan masing-masing tanpa melunturkan nilai identitas budaya bangsa kita. Dengan memahami perbedaan dan persamaan kebudayaan tadi akan menumbuhkan saling pengertian dan saling menghargai antar kebudayaan yang ada.

5. Pengaruh Globalisasi Pada Berbagai Macam Bidang Di Indonesia

Pengaruh globalisasi sudah tidak bisa kita hindari. Dunia bahkan terlihat lebih sempit karena adanya proses globalisasi ini. Anda bisa mengetahui banyak hal yang sedang terjadi di luar negeri dan bahkan bisa berkomunikasi secara langsung dengan orang dari negara lain. Tak dirasa rupanya globalisasi memberikan dampak bagi seluruh aspek kehidupan manusia. Tidak hanya dampak atau pengaruh positif saja yang bisa diberikan oleh globalisasi tetapi juga pengaruh atau dampak negatif. Oleh karena itu Anda susah seharusnya bisa menyikapi globalisasi dengan bijaksana. Jangan sampai globalisasi ini justru membawa Anda pada perubahan yang sifatnya buruk atau negatif.

A. Pengaruh Globalisasi di Bidang Budaya

Salah satu pengaruh yang terjadi pada globalisasi terjadi pada budaya bangsa. Beberapa di antaranya yaitu perubahan seperti misalnya:

a. Berkembangnya modernisasi di dunia.

Modernisasi pada dasarnya identik dengan globalisasi. Modernisasi merupakan dampak yang ditimbulkan oleh adanya globalisasi. Dengan adanya modernisasi ini maka setiap daerah seolah memiliki pergeseran budaya dan gaya hidup. Jika tadinya orang menggunakan pakaian tradisional saat bepergian kini Anda mungkin hampir tidak pernah menemukannya. Kebudayaan daerah menjadi diabaikan karena adanya gaya hidup modern yang mendunia.

b. Lengkapnya sarana pendidikan.

Dunia pendidikan yang sangat erat kaitannya dengan pembangunan bagi manusia kini juga dikemas dalam bentuk yang lebih modern. Kelas online dan pengajaran bahasa asing sudah umum dilakukan di berbagai sekolah. Bahkan pendalaman budaya negara lain juga sudah menjadi konsumsi bagi beberapa siswa.

c. Kemajuan dan peningkatan SDM

Lengkapnya sarana pendidikan yang memajukan wawasan siswa tentu nantinya bisa berdampak positif bagi siswa itu sendiri. Ke depannya globalisasi diharapkan agar dapat memberikan dampak positif bagi para generasi penerus bangsa. SDM menjadi semakin terampil dan berkualitas sehingga bisa membuat negara menjadi berkembang lebih baik dan mengalami kemajuan.

d. Pengetahuan mengenai kebudayaan negara lain.

Pendidikan dan kebudayaan yang memiliki kaitan erat ini jelas tak lepas dari pengaruh globalisasi. Segala sesuatu yang telah mendunia tampaknya tak bisa lepas dari pengamatan masyarakat. Baik bahasa asing maupun kostum khas dari beberapa negara asing bisa saja diketahui dan dipelajari oleh anak-anak di tanah air. Banyak hal positif yang bisa dipelajari dari negara lain dan hal ini tentu sangatlah bermanfaat.

B. Pengaruh Globalisasi di Bidang Ekonomi

Pengaruh selanjutnya yaitu di bidang ekonomi. Beberapa yang paling umum yaitu pengaruh dalam hal:

a. Memacu produktivitas.

Dengan adanya globalisasi maka para pelaku ekonomi akan semakin memajukan produktivitasnya. Berbagai produk yang tadinya mungkin hanya disebarkan di area lokal saja sekarang ini bisa dipasarkan hingga ke berbagai negara di belahan dunia. Tampaknya hal ini membuat para pengusaha semakin berlomba-lomba untuk meningkatkan produknya baik secara kuantitas maupun kualitas. Hal ini

dipandang baik mengingat bahwa produktivitas yang meningkat tentu akan berdampak baik pada perekonomian nasional di suatu negara.

b. Memacu inovasi.

Tidak hanya produktivitas saja yang akan semakin terpacu untuk dilakukan oleh para pelaku ekonomi di berbagai negara. Tetapi inovasi juga akan bermunculan dan semakin menambah jenis atau varian produk yang telah beredar di masyarakat luas. Inovasi yang meningkat dari para pelaku ekonomi akan memperluas upaya yang dilakukan. Bahkan bukan tidak mungkin jika para pelaku ekonomi semakin memperluas pengetahuan dan wawasannya demi menciptakan inovasi sehingga produk yang dihasilkan bisa semakin berkembang dan bisa diterima oleh masyarakat. Selanjutnya produk yang diluncurkan oleh suatu perusahaan juga diharapkan dapat berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

c. Kreativitas meningkat.

Produktivitas dan inovasi akan semakin maju dan berkembang dengan diiringi ide serta kreativitas yang juga meningkat. Memang di zaman yang berkembang ini tampaknya semakin diperlukan berbagai macam ide dan kreativitas dari setiap individu. Dengan adanya kreativitas yang semakin berkembang maka Anda bisa mengembangkan potensi sehingga hal ini nantinya akan berguna termasuk dalam hal ekonomi. Kreativitas bisa saja membuat Anda untuk menciptakan lapangan kerja dan memajukan usaha Anda tersebut.

d. Munculnya perusahaan internasional.

Secara lebih lanjut adanya globalisasi dapat membuat seseorang untuk menanamkan saham atau investasi di negara lain. Mungkin saja seorang pengusaha ingin memperluas pemasaran produknya hingga ke luar neger. Hal ini mungkin saja terjadi terutama di masa sekarang yang memasuki era globalisasi.

C. Pengaruh Globalisasi di Bidang Sosial

Terakhir globalisasi juga dapat berpengaruh pada bidang sosial, yaitu misalnya sebagai berikut:

a. Sikap individualistis.

Jika dulu seseorang bisa bersosialisasi dengan orang lain di sekitarnya secara langsung maka hal ini telah berbeda. Sekarang ini kebanyakan orang melakukan kontak dan komunikasi hanya melalui media internet. Dengan adanya media internet ini maka orang akan melakukan kontak dan komunikasi dari jarak yang terpaut jauh. Hal ini sebenarnya dapat menciptakan sikap individualisme.

b. Materialisme meningkat.

Meningkatnya gaya hidup yang ada di tengah masyarakat masa kini tentu membuat Anda dan setiap orang lebih menginginkan materi. Bahkan segala macam jenis pekerjaan akan dilakukan demi mendapatkan materi secara lebih. Uang tidak

hanya digunakan untuk membeli kebutuhan saja tetapi juga untuk membeli segala hal yang berkaitan dengan gaya hidup. Oleh sebab itu masyarakat masa kini cenderung mengutamakan pekerjaan dan peduli materialisme daripada hal lainnya.

c. Berkembangnya hedonisme.

Hedonisme pada dasarnya merupakan pandangan hidup yang beranggapan bahwa tujuan utama dari hidup adalah kesenangan dan kenikmatan materi belaka. Hidup akan selalu dinikmati sampai habis-habisan karena penganut faham hedonisme berpikiran bahwa hidup ini hanya sekali saja. Jadi hidup ini cenderung untuk diisi dengan berbagai hal yang menyenangkan seperti dengan pesta pora dan bersenang-senang.

d. Adanya pragmatisme.

Pandangan pragmatisme sebenarnya merupakan sikap yang menilai sesuatu dilihat dari keuntungan atau kerugian yang akan diperoleh diri sendiri. Bahkan menolong orang lain juga bisa saja dilakukan dengan sikap pamrih. Hal ini terjadi karena adanya kemajuan zaman yang menyebabkan nilai gotong-royong dan tolong-menolong semakin berkurang. Segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang selalu terpaut dengan adanya motif berupa keuntungan bagi dirinya sendiri.

Pengaruh globalisasi pada berbagai bidang cukup besar, sama halnya dengan pengaruh penggunaan produk yang tepat untuk absensi karyawan di kantor. Misalnya melalui penggunaan JojoTimes. Dimana produk ini membantu untuk memastikan absensi karyawan yang tercatat secara otomatis. Termasuk juga mengetahui pengajuan cuti karyawan secara sistematis.

Beberapa manfaat tersebut berkat adanya fitur pada JojoTimes antara lain *Mobile Check In & Check Out, Accurate GPS location via Geotagging, Check In & Check Out Monitoring, Biometric Face Recognition*, serta beberapa fitur bermanfaat lainnya. Dengan fitur dan kemudahan tersebut, jangan ragu untuk segera mendapatkan coba gratis JojoTimes di perusahaan Anda. Buktikan kehebatan produk tersebut dan pastikan program absensi karyawan yang lebih efektif bersama JojoTimes.

6. Dampak Positif dan Negatif Globalisasi Ekonomi dan Sosial Budaya

Ketika kalian mendengar kata “Globalisasi”, lalu apa yang terlintas di benak kalian? Oke, mungkin yang terlintas di pikiran kalian adalah soal kemajuan atau mungkin ada yang berpikir bahwa globalisasi itu sebuah ancaman. Hmm sebenarnya tidak ada yang salah dari keduanya. Globalisasi memang memberikan dampak yang bermacam-macam bagi kehidupan makhluk hidup, terutama manusia, tergantung bagaimana manusia menyikapinya.

Kalian pastinya sudah tahu kan kalau globalisasi adalah fenomena sosial yang sangat dekat dengan kehidupan kita. Mulai dari globalisasi teknologi, globalisasi alat komunikasi, dan globalisasi budaya yang berkaitan dengan perubahan gaya hidup masyarakat. Globalisasi teknologi tidak bisa kita hindari, kenapa? Karena teknologi terus berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Kalian harus lihat, bagaimana China perlahan mulai menyaingi Jepang dalam ranah teknologi. Begitu pula

dengan penemuan-penemuan pada bidang teknologi lainnya. Mulai dari teknologi komunikasi sampai teknologi peralatan perang. Baik Negara bagian timur dan Barat, semua berlomba membuat terobosan baru pada ranah teknologi.

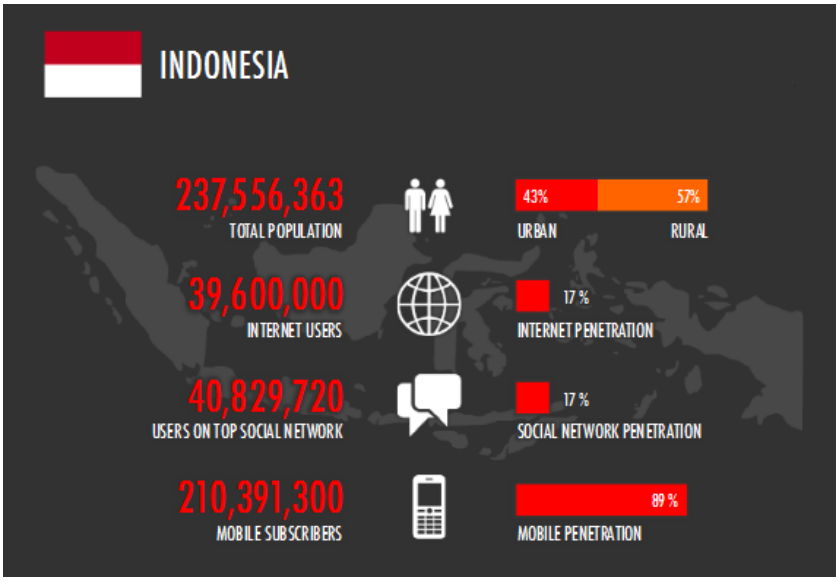

Semua kemajuan itu terjadi karena perkembangan ilmu pengetahuan. Sedari kecil, para penemu ini sudah sangat tertarik dengan ilmu pengetahuan, sehingga mereka mulai mencoba, mencari, meneliti, dan ahirnya mencipta. Sedangkan, ketika pemahaman terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi rendah, akan berdampak pada rendahnya kualitas sumber daya manusia**.**

Oke, contoh dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memunculkan SDM yang berkualitas**,** bisa kita lihat pada Gojek, Tokopedia, Ruangguru, ketiganya adalah karya anak-anak Indonesia. Mereka memanfaatkan teknologi untuk membantu masyarakat dalam beraktifitas, bepergian, belanja, dan juga belajar. Terus kalian pastinya tahu dong mobil ESEMKA, itu juga salah satu dari karya anak bangsa. Artinya, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan pun sudah dimanfaatkan dengan baik oleh anak-anak muda Indonesia, dan hal ini memberi dampak positif bagi masyarakat.

A. Dampak Positif Dan Negatif Globalisasi Di Bidang Ekonomi

Perekonomian adalah bagian dari kehidupan sosial yang paling banyak bersentuhan dengan globalisasi. Misalnya perdagangan internasional dan masuknya barang-barang impor di Indonesia. Globalisasi ekonomi pun membawa dampak positif bagi masyarakat kita, misalnya sebagai pemicu kreativitas dan inovasi masyarakat untuk bertahan dan bersaing dalam perdagangan global**.** Kemudian ada juga dampak negatif globalisasi di bidang ekonomi yang bisa menimbulkan kesenjangan ekonomi di masyarakat luas**.**

Contoh dari globalisasi di bidang ekonomi salah satunya adalah e-commerce, seperti Tokopedia, Amazon, Ebay, dan lainnya. E-commerce menjadi salah satu bisnis yang sedang tumbuh pesat. Melalui e-commerce, manusia akan dimanjakan oleh kemudahan-kemudahan bertransaksi barang apapun. Bisnis e-commerce ini didukung oleh kemajuan teknologi dan industri telekomunikasi dan informasi.

Dampak positif dan negatif globalisasi di bidang ekonomi

B. Dampak Positif Dan Negatif Globalisasi Di Bidang Sosial Budaya

Globalisasi membawa dua dampak bagi kehidupan sosial budaya masyarakat. Secara garis besar, globalisasi banyak mengubah pola pikir masyarakat yang tadinya tradisional dan akhirnya berkembang menuju modern. Globalisasi juga mengubah pola kehidupan masyarakat, salah satunya menuntun masyarakat jadi mengenal banyak budaya dari negara-negara di luar. Akan tetapi, masuknya budaya luar pun harus menjadi perhatian kita nih Squad. Saat ini kebanyakan anak-anak muda mulai tidak mengenal budaya asli Indonesia. Hal ini sangat disayangkan, karena di dalam kebudayaan lokal, terkandung banyak makna dan nilai yang bisa kita pelajari. Untuk itu, dalam menerima perkembangan budaya luar, kita pun tidak boleh melupakan budaya sendiri.

Dampak positif dan negatif globalisasi di bidang sosial budaya

Sekarang kalian sudah paham kan, bahwa globalisasi memiliki dampak positif dan negatif bagi masyarakat dan negara. Baik globalisasi teknologi, globalisasi ekonomi, globalisasi sosial budaya, semua memiliki dampak positif dan negatif. Lalu bagaimana agar kita bisa mengantisipasi dampak-dampak negatif tersebut? **T**entunya dengan terus belajar, perpikir dengan cerdas, dan memperhatikan setiap perkembangan baik ranah sosial, politik, ekonomi, budaya, juga teknologi. Tinggi rendahnya ilmu pengetahuan kita, berdampak pada tinggi rendahnya dampak postifi dan negatif globalisasi. So kalian bisa belajar di ruangbelajar**,** di mana kalian akan belajar dengan menggunakan aplikasi dan internet. Model pembelajaran yang canggih, kemudian efektif serta lebih terfokus pada contoh real, dapat membuat kalian mudah memahami materi-materi yang diajarkan.

7. Upaya Menghadapi Globalisasi Budaya,IPTEK,Ekonomi,Komunikasi, dan Transportasi

Upaya Menghadapi Globalisasi Budaya, IPTEK, Ekonomi, Komunikasi, dan Transportasi. Globalisasi merupakan tantangan besar bagi setiap bangsa. Tidak mungkin bangsa-bangsa di dunia menutup diri di tengah ketergantungannya kepada bangsa lain. Oleh karena itu pada dasarnya negara harus mempunyai kemampuan untuk menempatkan dirinya sebagai bangsa yang sama-sama mempunyai hak untuk menjadi subyek globalisasi. Oleh karena itu, negara di kawasan selatan dan negara di kawasan utara dapat kerja sama mengendalikan globalisasi dengan tetap mengetengahkan aspek kehormatan dan martabat bangsa.

Pada dasarnya negara di kawasan utara yang merupakan maju dan negara industri sebenarnya memiliki ketergantungan pada negara dunia ketiga di kawasan selatan. Ketergantungan tersebut di antaranya adalah bahwa di negara ketiga merupakan pemasok bahan baku industri dan Tempat untuk memasarkan hasil produksinya. Ketika dunia ketiga menghentikan ekspor bahan mentah, tidak mau hutang pada negara industri maju, menutup diri terhadap barang-barang hasil produksi dari negara maju, dan sebagainya, apakah mereka masih bisa disebut negara dengan super power? Untuk itu globalisasi yang sudah melanda di berbagai kawasan dunia harus

diimbangi dengan terciptanya hukum internasional yang imbang di antara negara industri maju untukk tetap mau menempatkan potensi negara dunia ketiga selayaknya menyiapkan potensi diri bangsanya.

Bangsa dunia ketiga tetap harus menjunjung tinggi budayanya, semangat nasionalismenya dan jiwa patriotisme mereka sehingga bangsa ini juga mampu meerankan dirinya sebagai bangsa yang kuat tangguh dan memiliki kapasitas daya saing dalam arus globalisasi. Globalisasi tetap dan akan terus berlangsung dan kita tidak bisa mencari cara untuk menghentikannya namun cara menyikapinya. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi globalisasi? Upaya tersebut bukan saja upaya menghadapi hal negatif dari globalisasi, namun juga upaya yang harus disiapkan secara positif menghadapi era globalisasi.

a. Upaya Menghadapi Gobalisasi Budaya

Dalam globalisasi yang merambah bidang budaya, masyarakat seharusnya selektif memilih budaya dari luar dengan mengambil kebudayaan-kebudayaan yang sesuai dengan kebudayaan lokal. Budaya lokal juga harus diangkat kembali agar tidak tergerus dan hilang akibat globalisasi. Upaya yang dapat dilakukan di antaranya dengan mengadakan berbagai macam pameran, seminar, lomba kebudayaan, dan masih banyak lagi. Kebudayaan yang diwariskan secara turun temurun harus pula tetap dilestarikan agar tidak ada bagian yang tertinggal. Untuk mendukung hal tersebut dapat pula dilakukan dengan menjaga tempat bersejarah, wisata budaya, wisata alam, dan berbagai hal yang berkaitan dengan adat istiadat daerah. Apa saja cara yang mungkin dapat kita lakukan bersama agar globalisasi dalam bidang budaya di Indonesia tetap membawa pengaruh positif terhadap kebudayaan asli bangsa Indonesia? Adapun cara yang dapat dilakukan untuk menghadapi globalisasi di bidang budaya adalah.

1. Menyaring setiap budaya asing yang masuk ke Indonesia untuk kemudian diadaptasi dan digunakan bersama-sama.
2. Mempromosikan budaya asli Indonesia ke kancah internasional untuk menumbuhkan rasa cinta budaya Indonesia.
3. Menyukai dan menggunakan produk-produk asli Indonesia.
4. Memperkuat persatuan dan kesatuan antar warga Indonesia yang memiliki budaya beragam untuk bersatu melindungi budaya asli Indonesia agar tidak luntur terbawa arus globalisasi juga tidak hilangkarena diklaim negara lain.
5. Mematenkan setiap budaya Indonesia serta mempublikasikannya agar tetap terjaga dan menjadikan masyarakat Indonesia banggamemilikinya.
6. Berpegang teguh pada nilai religius, spiritual dan memupuk rasa kebhinekaan agar Indonesia tetap berjaya dengan budayanya.
7. Meningkatkan kualitas nilai keimanan dan moralitas masyarakat.

b. Upaya Menghadapi Globalisasi IPTEK

Upaya menghadapi globalisasi di bidang IPTEK diantaranya dapat ditempuh dengan menyaring informasi yang baik dan bermanfaat. Selain itu diperlukan adanya pengawasan dari semua pihak agar informasi yang beredar

di masyarakat tidak membawa dampak negatif terutama untuk kalangan muda.

Masyarakat juga harus berusaha mengikuti perkembangan IPTEK agar tidak tertinggal dari negara lain serta tidak mudah terpengaruh informasi- informasi yang masuk dari luar. Sudah banyak contoh siswa Indonesia yang mampu berkompetisi di berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah internasional. Bahkan kemenangan mereka raih dalam kompetisi mereka. Prestasi ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia dalam menghadapi globalisasi di bidang IPTEK tidak kalah dengan negara lain. Namun masih diperlukan banyak upaya untuk menghadapi globalisasi yang melanda bidang IPTEK. Tahukah kamu apa saja upaya tersebut? Upaya yang dapat dilakukan diantaranya adalah :

c. Upaya Menghadapi Globalisasi Ekonomi

Pada dasarnya negara-negara di dunia terdapat dua kutub dalam menyikapi globalisasi ekonomi ini. Kutub yang pertama adalah negara-negara yang mendukung pelaksanaan globalisasi. Negara-negara ini terdiri dari negara- negara maju dan negara-negara yang memiliki perekonomian yang kuat. Di kutub yang lain terdapat negara-negara yang menolak pemberlakuan perdagangan bebas di dunia. Negara-negara ini biasanya merupakan negara- negara yang memiliki Sumber Daya Alam yang banyak tetapi Sumber Daya Manusia yang mengolahnya terbatas.

Indonesia memberanikan untuk berkecimpung dalam perdagangan bebas. Dengan ditandatangani AFTA berarti Indonesia telah siap ikut ambil bagian dalam perdagangan bebas. Beberapa upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi globalisasi dalam bidang ekonomi adalah.

1. Menyiapkan SDM yang kompeten, kompetitif dan memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi kompetisi globalisasi.
2. Melaksanakan standarisasi dan sertifikasi bagi perusahaan dan lembagapemerintah untuk citra, kesungguhan dan kualitas produk.
3. Menghilangkan praktek-praktek korupsi, kolusi, nepotisme dan manipulasi.
4. Mendorong pengusaha-pengusaha lokal khususnya pengusaha kecildan menengah untuk berkompetisi secara sehat.
5. Mendorong munculnya produk-produk kreatif dan inovatif dari masyarakat Indonesia.

d. Upaya Menghadapi Globalisasi Komunikasi

Komunikasi yang berkembang di era globalisasi sangat besar manfaatnya dalam kehidupan masyarakat. Namun demikian penggunaan alat komunikasi juga sebaiknya di lihat kebermanfaatannya. Upaya apa yang dapat dilakukan dalam upaya globalisasi di bidang komunikasi?

1. Memilih dan memanfaatkan alat komunikasi secara tepat dan sebaik- baiknya sesuai dengan fungsi dan kebutuhan.
2. Memanfaatkan alat komunikasi demi kemajuan masa depan dan tidakmenyalah gunakannnya.

3. Memilih informasi dengan tepat dan bijaksana agar tidak mudah terpengaruh dan terhasut oleh informasi yang salah.

e. Upaya Menghadapi Globalisasi Tranportasi

Globalisasi di bidang transportasi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan alat transportasi. Alat transportasi yang modern dan cepat dalam membantu mobilitas manusia menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan alat transportasi. Sehingga alat transportasi lokal atau yang kurang modern menjadi tersisih.

Untuk menjangkau tempat yang dekat saja terkadang mereka tetap memanfaatkan alat transportasi, padahal dapat dijangkau dengan jalan kaki. Lalu bagaimana cara menghadapi agar globalisasi di bidang transportasi lebih tepat dan efisien?)

1. Memanfaatkan alat transportasi sesuai dengan jarak dan waktunya.
2. Menggunakan alat transportasi tidak berlebihan agar tidak terjadi pencemaran lingkungan.
3. Menjaga keberadaan alat transportasi lokal sebagai salah satu khasanah budaya.

Upaya yang dilakukan dalam menghadapi globalisasi tersebut hanya bersifat mengantisipasi agar tidak terjadi pengaruh globalisasi yang negatif.

8. Sikap Kritis Terhadap Perubahan Sosial Budaya

Apabila seseorang mempelajari perubahan sosial dalam masyarakat, maka diamati ke arah mana perubahan tersebut bergerak. Pada umumnya meninggalkan faktor penghambat. Setelah meninggalkan faktor tersebut, kemungkinan perubahan itu bergerak kepada suatu bentuk yang sudah ada dalam waktu lampau. Usaha-usaha masyarakat Indonesia ke arah pembaharuan dalam pemerintahan, pendidikan, sistem ekonomi, militer, yang disertai dengan usaha untuk menemukan kembali kepribadian Indonesia, merupakan contoh dari kedua arah yang berlangsung pada waktu yang sama dalam masyarakat.

Dalam menyikapi pengaruh perubahan sosial budaya dalam masyarakat, dapat bersifat konservatif, progresif, maupun moderat.

1. Konservatif

Pada dasarnya sifat konservatif merupakan suatu sikap yang berusaha mempertahankan keadaan, kebiasaan, dan tradisi yang berlaku dalam masyarakatnya. Seseorang bersifat konservatif karena adanya penyesuaian terhadap perubahan sosial budaya, masih berusaha mempertahankan pola lama yang telah menjadi tradisi dengan menghindarkannya dari kerusakan dan sikap masa bodoh, sesudah datang perubahan dan pembaharuan.

2. Progresif

Bersifat progresif karena ada hasrat untuk mengganti tradisi lama dengan tradisi yang baru. Orang yang memiliki sikap progresif, maka pemikirannya berorientasi ke masa depan atau future oriented terkait dengan dinamika dan perubahan yang

berlangsung dalam masyarakat. Orang yang bersikap demikian biasanya dapat menyesuaikan diri dengan perubahan.

3. Moderat

Seseorang yang bersikap moderat selalu menghindarkan perilaku atau pengungkapan yang ekstrem, berkecendrungan ke arah jalan tengah, dan dalam pandangannya ia mau mempertimbangkan kepentingan pihak lain. Bersifat moderat berarti mendahulukan sesuatu yang baru daripada yang sudah menjadi tradisi, terutama disebabkan oleh penerapan ilmu pengetahuan positif, sehingga modernisasi merupakan suatu pikiran yang hendak berkuasa mengharmoniskan hubungan antara lembaga-lembaga yang telah lama ada dengan ilmu pengetahuan.

Ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki peranan yang penting dalam proses modernisasi maka cara berpikir yang kritis, sistematis, analitis, logis, rasional, pikiran yang merelativiskan segenap nilai sosial budaya, cara berpikir yang mengarah ke desakralisasi dan profanisasi dalam kehidupan yang berpegang teguh kepada kebenaran ilmiah menjadi dasar yang kuat bagi upaya modernisasi tersebut. Artinya di era modern perlu ditumbuhkan sikap kritis dalam melihat suatu perubahan sosial budaya agar dapat menyesuaikan diri.

Untuk mencegah dampak perubahan sosial yang terjadi di masyarakat, maka dikemukakan beberapa alternatif cara penanggulangan terhadap dampak perubahan sosial, diataranya.

1. Meningkatkan sumberdaya manusia.
2. Memperkuat nasionalisme (kesadaran nasional).
3. Berpegang teguh pada norma-norma sosial yang berlaku dimasyarakat.
4. Menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa

Soal latihan !

1. Globalisasi mendorong interaksi antarnegara di bidang budaya. Upaya tepat dalam menghadapi globalisasi dibidang budaya adalah
   a. Melestarikan kebudayaan lokal melalui pendidikan formal
   b. Meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan
   c. Menumbuhkan sikap bangga menggunakan produk-produk luar negeri
   d. Membuka diriseluas-luasnya terhadap masuknya kebudayaan asing

2. Masyarakat tidak dapat menghindari globalisasi. Oleh karena itu, masyarakat dituntut mampu menghadapi globalisasi. Sikap yang harus ditunjukkan dalam menghadapi derasnya arus globalisasi adalah
   a. Bergaul dengan teman yang pandai
   b. Membekali diri dengan ilmu pengetahuan
   c. Bersikap apatis terhadap perubahan yang datang
   d. Mengoleksi barang-barang mewah produksi luar negeri

3. Globalisasi dapat memberikan dampak positif dan negatif dalam kehidupan masyarakat. Salah satu dampak positif globalisasi adalah
   a. Budaya lokal memudar
   b. Individualisme semakin tinggi
   c. Terjadi pencemaran lingkungan
   d. Arus informasi semakin terbuka

4. Sikap kritis dalam menghadapi arus globalisasi dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas SDM. Salah satu cara meningkatkan kualitas SDM dapat dilakukan dengan...
   a. Memberikan insentif pada tenaga kerja yang berprestasi
   b. Mengadakan perkumpulan rutin untuk karyawan
   c. Mengadakan sosialisasi pendidikan tambahan
   d. Menigkatkan kulaitas pendidikan di sekolah

5. Interaksi antar bangsa dalam globalisasi dapat membawa perubahan bersifat positif dan negatif dalam kehidupan masyarakat. Globalisasi dapat membawa perubahan negatif karena...
   a. Masuknya budaya global tidak diikuti sikap selektif masyarakat
   b. Terciptanya kemajuan teknologi yang menguntungkna masyarakat
   c. Terciptanya nilai dan norma baru dalam masyarakat
   d. Terbentuknya gerakan perubahan secara terbuka

Soal esay!

1. Sikap kritis perlu diterapkan dalam menghadapi arus globalisasi. Mengapa?
2. Jelaskan peran penting sumber daya manusia dalam meghadapi arus globalisasi!
3. Apa penyebab masyarakt suli menerima globalisasi?
4. Pada era globalisasi sebagian besar mesyarakat cenderung bersikap individualistik. Mengapa demikian?
5. Tuliskan 3 manfaat positif globalisasi di bidang ilmu pengetahuan!